

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses produksi video commercial, *production assistant* (PA) merupakan bagian dari tim yang mendukung kelancaran jalannya produksi. Menurut Millerson & Owens (2012), *production assistant* adalah posisi dasar yang berfungsi memastikan setiap elemen produksi berjalan efisien dan sesuai jadwal melalui dukungan administratif, teknis, dan koordinatif di lapangan (hlm. 87). Sementara itu, menurut Zettl (2014), PA merupakan individu yang berada di garis depan produksi dan menjadi penghubung utama antara tim kreatif dan tim teknis agar proses produksi dapat berjalan dengan efektif (hlm. 54).

Dari dua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PA memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga koordinasi, komunikasi, dan kelancaran seluruh kegiatan produksi. Peran mereka tidak hanya terbatas pada pekerjaan teknis, tetapi juga mencakup perencanaan logistik, penyusunan jadwal, penanganan dokumen produksi, serta pengawasan terhadap kebutuhan syuting. Dengan kata lain, PA adalah tulang punggung operasional yang memastikan ide kreatif dapat diwujudkan secara nyata.

Dalam konteks industri kreatif, terutama periklanan, posisi PA menjadi semakin penting karena karakteristik produksi iklan yang cepat, dinamis, dan sangat berorientasi pada kepuasan klien. Menurut Moriarty, Mitchell, & Wells (2015), iklan merupakan bentuk komunikasi massa yang dirancang untuk membujuk atau mempengaruhi masyarakat agar tertarik terhadap suatu produk atau ide (hlm. 32). Di era digital saat ini, bentuk iklan berkembang pesat dan hadir di berbagai media seperti televisi, media sosial, serta platform daring lainnya.

Production house menjadi pihak yang berperan dalam mengeksekusi ide kreatif dari klien menjadi bentuk audio visual yang menarik dan berkualitas. Untuk mencapai hasil yang maksimal, setiap divisi dalam produksi harus bekerja secara terkoordinasi — dan disinilah peran *production assistant* menjadi sangat vital sebagai penghubung dan penyeimbang ritme kerja antar bagian produksi.

Penulis sendiri memiliki latar belakang di bidang perfilman melalui proyek film pendek serta music video yang telah dikerjakan selama masa kuliah. Namun, pengalaman tersebut berbeda dengan dunia periklanan yang menuntut efisiensi tinggi serta ketepatan dalam memenuhi kebutuhan klien. Dari hasil pencarian terhadap berbagai *production house* iklan, penulis menemukan bahwa Seven Sunday Films merupakan salah satu *production house* dengan reputasi internasional yang unggul, dikenal melalui kualitas produksinya yang tinggi dan kerja sama dengan banyak klien luar negeri maupun dalam negeri.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengajukan diri sebagai peserta magang di Seven Sunday Films. Penulis berharap dapat belajar langsung dari industri periklanan profesional, memahami proses kerja yang sesungguhnya, serta mengembangkan keterampilan baru yang dapat melengkapi pengalaman penulis di dunia perfilman.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dan tujuan magang ini adalah agar penulis dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan di lingkungan kerja yang nyata, serta memperoleh pengalaman profesional di bidang produksi iklan.

Tujuan magang di Seven Sunday Films adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam kegiatan produksi profesional.
3. menambah pengalaman, memperluas relasi, dan mengembangkan profesionalisme di industri kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Awal pelaksanaan magang dimulai dengan mencari production house (PH) yang menarik melalui Instagram untuk penulis *approach*. Beberapa PH dihubungi melalui pesan langsung (direct message) di Instagram, sementara lainnya memerlukan pencarian alamat email melalui situs web resmi masing-masing. Penulis telah mengirimkan lamaran ke berbagai production house iklan dan film sejak akhir April 2025, namun pada awalnya belum mendapatkan tanggapan. Pada tanggal 23 Juni 2025, penulis mengirimkan email kepada Bapak Afeeq yang informasinya diperoleh dari situs web Seven Sunday Films dan mendapatkan respon langsung darinya selaku Executive Producer (EP) yang menindaklanjuti lamaran magang tersebut.

Setelah itu, Bapak Afeeq sempat belum membalas email lanjutan dari penulis dan baru merespons kembali pada 14 Juli 2025. Penulis kemudian diundang untuk mengikuti sesi *Zoom meeting* guna membahas lebih lanjut mengenai proses magang dan peran yang akan dijalankan. Setelah sesi tersebut, penulis resmi diterima dan mulai melaksanakan magang di Seven Sunday Films pada 17 Juli 2025 sebagai *Junior Production Assistant*.

Kegiatan magang dilaksanakan dengan sistem work from office (WFO) setiap hari Senin hingga Jumat pukul 10.00–18.00 WIB. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila penulis diharuskan untuk datang lebih pagi, pulang lebih malam, atau masuk pada hari akhir pekan (weekend) apabila terdapat project yang sedang berjalan.

Selanjutnya, penulis melakukan registrasi magang pada platform merdeka.umn.ac.id sesuai dengan ketentuan kampus. Selain itu, penulis juga secara rutin mengisi laporan kegiatan harian (daily task) setiap selesai jam kerja dan mengikuti bimbingan secara daring bersama dosen pembimbing melalui platform yang sama.

